

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif yang sesuai dengan materi ajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil temuan yang telah peneliti temukan diketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran di kelas, guru-guru di MIN 4 Tulungagung membuat rancangan pembelajaran.¹ Rancangan pembelajaran dipersiapkan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain rancangan pembelajaran guru juga mempelajari materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Sangat penting sekali seorang guru mempelajari dan menguasai materi pembelajaran agar guru dapat mengajar dengan baik serta bisa maksimal, selain itu dengan menguasai materi pembelajaran guru pastinya akan merasa nyaman dan memiliki rasa percaya diri dalam mengajar. Hal ini sesuai dengan teori dari Jamal Ma'mur Asmani yaitu: Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menyiapkan metode, perangkat, media, dan muatan materi pembelajaran.²

¹Wawancara dengan guru kelas 5 di MIN 4 Tulungagung

²Jamal Ma'mur Asmani, *7 Kompetensi Guru Menyenangkan dan Profesional*, (Jogjakarta: Power Books (Indah), 2009), hal. 179

Penting sekali setiap lembaga memiliki guru-guru yang memiliki jiwa kreatif. Karena guru yang kreatif akan selalu melakukan variasi dalam proses pembelajaran. Variasi pembelajaran tersebut seperti menggunakan metode pembelajaran yang beragam dalam setiap proses pembelajarannya. Sehingga nantinya siswa akan senang dalam mengikuti proses pembelajaran karena guru menggunakan metode yang berbeda-beda saat mengajar. Namun seorang guru yang kreatif tidak hanya mempersiapkan hal-hal itu saja. Guru yang kreatif juga melakukan variasi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga edukatif pada materi yang memerlukan alat peraga edukatif dalam pembelajaran. Hal ini selaras dengan teori yang ada di buku *Rahasia Menjadi Guru Hebat* yang ditulis oleh Mulyana A. Z., yaitu: Guru kreatif tidak akan merasa cukup hanya menyampaikan materi saja. Seorang guru kreatif biasanya tidak sekedar membawa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus saja ketika akan mengajar. Guru kreatif akan selalu berpikir untuk membawa alat peraga sebagai media pembelajaran supaya peserta didik bisa lebih memahami materi yang disampaikan.³ Dengan menggunakan suatu alat peraga edukatif siswa akan lebih senang lagi mengikuti proses pembelajaran di kelas. Penggunaan alat peraga edukatif pada materi-materi tertentu akan memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh gurunya, dan materi yang disampaikan guru tadi akan diserap dengan

³Mulyana A. Z., *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 133-134

baik oleh siswa, hal itu akan menambah daya ingatan siswa terhadap materi tersebut.

Seorang guru yang memiliki kreativitas tinggi tidak akan kehabisan akal untuk melakukan suatu perubahan-perubahan selama proses pembelajaran. Guru akan selalu melakukan inovasi-inovasi apabila terdapat siswa yang kurang tertarik dengan suatu materi pembelajaran serta siswa yang kurang semangat dalam belajar. Pada kondisi seperti ini guru akan berusaha semaksimal mungkin dan mengeluarkan segala kreativitas yang dimiliki oleh guru agar siswa tersebut dapat teratasi sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan oleh Neila Ramdhani yaitu: Kemampuan yang harus dimiliki guru kreatif adalah selalu melakukan inovasi dalam pembelajaran. Guru kreatif selalu mencari cara bagaimana agar peserta didik senang, memahami materi yang disampaikan, dan tertarik dengan materi pembelajaran yang diajarkan.⁴

Alat peraga edukatif membantu sekali dalam proses pembelajaran. Apalagi materi yang disampaikan oleh guru tersebut materi yang bersifat abstrak, dan sulit dijangkau nalar siswa, dalam hal ini peran alat peraga edukatif penting sekali untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Walaupun sebenarnya dalam pembuatan alat peraga edukatif tidak semudah yang dibayangkan

⁴Neila Ramdhani, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Jakarta: Naturatama, 2012), hal. 134

dan membutuhkan suatu kreativitas yang tinggi agar alat peraga edukatif bisa jadi menarik serta dapat memudahkan siswa dalam belajar.

Pembuatan alat peraga edukatif tidak boleh dibuat sembarangan saja, pembuatan alat peraga edukatif perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran, dan kadar keperluan saja, agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai dengan baik. Hal ini sesuai dengan teori dari Binti Maunah yaitu: Tentunya setiap alat peraga yang mau dipergunakan disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapainya, atau pelajaran yang akan diberikan kepada anak menurut kadar keperluannya saja. Sebab pemakaian alat peraga yang terlalu banyak akan melambankan anak-anak berpikir abstrak dan sebaliknya penyampaian pendidikan yang verbalistis akan membosankan anak.⁵

Berdasarkan temuan peneliti guru-guru di MIN 4 Tulungagung berusaha untuk selalu menerapkan alat peraga edukatif pada materi yang memerlukan penggunaan alat peraga edukatif. Karena guru-guru mengetahui pentingnya penerapan alat peraga edukatif dalam mengajar di kelas, tidak semua materi pembelajaran itu bisa dipahami siswa hanya melalui ceramah saja, terdapat beberapa materi pembelajaran yang sulit dipahami siswa melalui ceramah saja dari guru, hal ini memerlukan suatu alat peraga edukatif pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu

⁵Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2014), hal. 66

sebuah alat peraga edukatif. Dalam pembuatan alat peraga edukatif guru-guru di MIN 4 Tulungagung lebih senang memanfaatkan dari bahan-bahan yang ada disekitanya, hal ini dapat menghemat biaya pengeluaran dalam pembuatan alat peraga edukatif.

Kiprah guru di dunia pendidikan sangat besar sekali. Guru mengabdikan dirinya dalam mengajarkan ilmu, mendidik, mengarahkan, dan melatih siswanya agar dapat memahami ilmu pengetahuan yang diajarkan. Seorang guru tidak hanya mengajarkan suatu pendidikan formal saja, melainkan juga mengajarkan pendidikan lainnya, yang nantinya akan diteladani oleh siswa-siswanya. Peran guru sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang berkualitas, baik secara intelektual, dan akhlakunya. Sebuah kreativitas sangat penting sekali dimiliki oleh seorang guru. Guru yang kreatif akan berusaha semaksimal mungkin agar pembelajaran bisa berjalan dengan baik serta dapat menerapkan berbagai variasi dalam proses pembelajaran.

B. Kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif yang sesuai dengan lingkungan belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan temuan peneliti di MIN 4 Tulungagung, alat peraga edukatif dapat diterapkan di semua tingkatan kelas. Semua guru mengetahui pentingnya penerapan alat peraga edukatif dalam proses pembelajaran. Walaupun dalam pembuatan alat peraga edukatif tidaklah

mudah, memerlukan waktu yang cukup lama, serta terkadang memerlukan sedikit biaya tambahan untuk membuat alat peraga tersebut agar bisa menarik perhatian siswa, namun guru-guru di MIN 4 Tulungagung tidak memperlakukan hal tersebut, guru tetap semangat dalam membuat alat peraga edukatif yang akan digunakan untuk mengajar siswa di kelas. Guru di MIN 4 Tulungagung dalam penggunaan alat peraga edukatif menyesuaikan dengan jenjang kelas. Pembuatan alat peraga disesuaikan dengan jenjang kelas fungsinya agar alat peraga tersebut dapat diterapkan secara optimal. Hal ini selaras dengan teori dari Winarto Surachmad, yaitu Alat-alat peraga ditinjau dari tingkatan pengalaman murid dapat dibagi dalam tiga golongan. Golongan pertama adalah alat-alat yang merupakan benda-benda sebenarnya, yakni benda-benda riil yang dipakai manusia dalam kehidupan sehari-hari. Golongan kedua adalah alat-alat yang merupakan benda pengganti, seringkali dalam bentuk tiruan benda sebenarnya. Benda-benda pengganti ini berfungsi sebagai alat-alat pengajaran bilamana karena sesuatu sebab benda itu lebih praktis digunakan dari pada benda-benda sebenarnya. Golongan ketiga adalah bahasa baik lisan maupun tulisan, bahasa memberikan pengalaman verbal yang tinggi tingkat abstraksinya dibandingkan dengan dua golongan alat terdahulu.⁶

⁶Winarno Surachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: CV. Jemmars), hal.

Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara lebih maksimal lagi, guru perlu mendesain lingkungan belajar menjadi semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan keinginan dan semangat siswa dalam belajar. Karena lingkungan belajar merupakan tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran. Selain lingkungan belajar alat peraga edukatif memiliki pengaruh yang signifikan untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.

Penggunaan alat peraga edukatif pada proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan maksimal apabila diimbangi dengan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran memiliki pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Berdasarkan temuan peneliti, guru di MIN 4 Tulungagung menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pada saat pembelajaran yang menggunakan alat peraga edukatif. Metode tersebut sangat tepat digunakan ketika pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif.

C. Kreativitas guru dalam menerapkan alat peraga edukatif yang menarik dan menyenangkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Tematik di MIN 4 Tulungagung

Berdasarkan temuan peneliti di MIN 4 Tulungagung, pada saat guru mengajar di kelas dengan menggunakan alat peraga edukatif siswa lebih tertarik dalam belajar dan siswa senang dalam mengikuti pembelajaran di kelas, hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada siswa kelas 5 yang menyatakan bahwa ketika proses pembelajaran

menggunakan alat peraga edukatif siswa merasa senang dan dapat memahami materi dengan mudah.⁷ Hal ini bisa terjadi karena selama pembelajaran dengan menggunakan alat peraga edukatif interaksi antara guru dengan siswa meningkat serta siswa dapat aktif terlibat dalam proses pembelajaran di kelas. Apabila siswa aktif terlibat dalam proses pembelajaran hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini selaras dengan teori Baharuddin & Esa Nur Wahyuni yaitu: apapun yang dipelajari siswa, dialah yang harus belajar, bukan orang lain. Untuk itu, siswalah yang harus bertindak aktif, setiap siswa belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, siswa akan dapat belajar dengan baik bila mendapat penguatan langsung pada setiap langkah yang dilakukan selama proses belajar, penguasaan yang sempurna dari setiap langkah yang dilakukan siswa akan membuat proses belajar lebih berarti, Motivasi belajar siswa akan lebih meningkat apabila ia diberi tanggung jawab dan kepercayaan penuh atas belajarnya.⁸ Proses pembelajaran di kelas harus dapat menarik siswa serta membuat siswa senang mengikuti pembelajaran. Apabila hal itu dapat tercapai, siswa akan merasa senang dan nyaman selama belajar dikelas, siswa tidak akan merasa tertekan selama mengikuti pembelajaran di kelas. Guru dan siswa juga harus memiliki hubungan yang harmonis. Sehingga nantinya proses pembelajaran akan berjalan dengan baik.

⁷Wawancara dengan siswa kelas 5 di MIN 4 Tulungagung

⁸Baharuddin & Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Medi, 2007), hal. 16

Keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan erat kaitannya dengan guru yang terlibat dalam kegiatan belajar-mengajar di lembaga tersebut. Suatu lembaga pendidikan akan berhasil dan dapat mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan lembaga tersebut apabila terdapat guru-guru yang memiliki kompetensi-kompetensi dan keterampilan-keterampilan yang ada didalam diri guru. Seorang guru memiliki pengaruh besar untuk memajukan suatu lembaga pendidikan. Lembaga yang memiliki guru-guru yang berkualitas akan dapat mendidik siswanya dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat.

Penerapan alat peraga edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena selama proses pembelajaran siswa lebih aktif pada saat guru menyampaikan materi, dan terjadinya komunikasi yang kuat antara guru dan siswa. Pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan maksimal apabila komunikasi antara guru dan siswa kurang kuat. Guru harus pandai-pandai membangun komunikasi dengan siswa, agar siswa yang belajar di kelas merasa bahwa dirinya terlibat selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian alat peraga edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena selama proses pembelajaran pancaindra siswa bisa digunakan secara optimal. Semakin banyak pancaindra yang terlibat selama proses pembelajaran, maka semakin mudah siswa untuk menyerap apa yang disampaikan oleh guru, dan daya ingat siswa akan jauh lebih kuat.

Guru dalam mengajar di kelas harus berupaya untuk selalu meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa itu bersifat dinamis dapat berubah-ubah sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Siswa yang prestasinya baik bisa saja turun karena faktor tertentu, dan siswa yang prestasinya kurang baik dapat meningkat suatu saat akibat faktor tertentu. Karena terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa suatu saat. Hal ini senada dengan teori dari Slameto, yaitu: Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, misalnya keadaan jasmani dan rohani. Keadaan jasmani yang sehat/tidak cacat biasanya mempengaruhi hasil belajar peserta didik lebih baik dari peserta didik yang mempunyai keadaan jasmani yang kurang sehat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, misalnya faktor keluarga, masyarakat, dan kondisi sekolah.⁹

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatimah Nur Ismiyasari tentang Penggunaan Alat Peraga Edukatif “Magic Box” dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Muhammadiyah 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017, bahwa dengan menerapkan pembelajaran menggunakan alat peraga edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. dengan adanya

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 54-71

penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik maupun guru. Peserta didik diharapkan tetap semangat dalam belajar, dan guru diharapkan akan selalu melakukan variasi dalam proses pembelajaran salah satunya dengan penerapan alat peraga edukatif dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat optimal.